

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden

Penelitian ini diperoleh 30 responden pasien sectio caesarea di RS Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan berbagai indikasi, tergantung pada kasus masing-masing pasien. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan 3 minggu yang dimulai pada bulan April-Mei 2010. Karakteristik responden yang berada pada area penelitian ini meliputi karakteristik usia, pendidikan dan status gravida

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Usia, Pendidikan Dan Status Gravida Di RS Ibu Dan Anak PKU Muhammadiyah Yogyakarta Bulan April-Mei 2010 (n=30)

No	Karakteristik	N	%
1	Umur		
	20-35 Tahun	25	83.3
	>35 Tahun	5	16.7
	Jumlah	30	100
2	Pendidikan		
	SD	5	16.6
	SMP	8	26.7
	SMA	14	46.7
	S1	3	10.0
Jumlah	30	100	
3	Status Gravida		
	Primipara	13	43.3
	Multipara	17	56.7
	Jumlah	30	100

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik usia pada saat penelitian di RS Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu mulai dari ibu yang berusia 21-42 tahun. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh gambaran bahwa jumlah responden yang berusia 20-35 tahun terdapat 25 responden dengan persentasi tertinggi yaitu 83.3%, kemudian dilanjutkan dengan jumlah responden berusia >35 tahun dengan jumlah 5 responden, didapatkan hasil persentasinya 16.7%.

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA yaitu 14 responden (46.7%) dan jumlah responden yang terendah adalah responden dengan tingkat pendidikan S1 yaitu 3 responden (10%).

c. Karakteristik responden berdasarkan status gravida

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat 2 perbedaan status gravida yaitu primipara dan multipara. Status primipara terdapat 13 responden dengan persentasi 43.3% dan multipara 17 responden (56.7%), dari data diatas status multipara lebih dominan dibandingkan primipara

2. Analisis Univariat

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Di RS Ibu Dan Anak PKU Muhammadiyah Kota Gede Yogyakarta Bulan April-Mei 2010 (n= 30)

Pengetahuan	N	%
Tinggi	13	43.3
Sedang	14	46.7
Rendah	3	10
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat pengetahuan dengan kategori sedang yang memiliki jumlah responden paling dominan yaitu 14 responden (46.3%) dan kategori rendah hanya berjumlah 3 responden (10%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Ibu *Post Sectio Caesarea* Tentang Mobilisasi Dini Di RS Ibu Dan Anak PKU Muhammadiyah Kota Gede Yogyakarta Bulan April-Mei 2010 (n= 30)

Sikap	N	%
Baik	20	66.7
Cukup	10	33.3
Kurang	-	-
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sikap dengan kategori baik terdapat 20 responden (66.7%), sedangkan kategori cukup yaitu 10 responden (33.3%)

3. Analisis Bivariat

Tabel 4
Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu *Post Sectio Caesarea* Tentang Mobilisasi Dini Di RS Ibu Dan Anak PKU Muhammadiyah Kota Gede Yogyakarta Bulan April-Mei 2010 (n= 30)

Pengetahuan	Sikap						r	p Value
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
Tinggi	11	36.7	2	6.7	-	-	0.438	0.015
Sedang	9	30.0	5	16.7	-	-		
Rendah	-	-	3	10.0	-	-		

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden dengan pengetahuan tinggi dan sikap cukup mempunyai responden yang paling sedikit yaitu hanya 2 responden (6.7%) dan sebaliknya responden dengan tingkat pengetahuan tinggi dan memiliki sikap baik mendominasi penelitian ini yaitu 11 responden (36.7%).

Tabel 4 juga menunjukkan bahwa r korelasi sebesar 0.438 yang bernilai positif sehingga semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik pula sikapnya. Nilai ini dikatakan signifikansi karena nilai $p < 0.05$ dan jika dilihat

dari tabel tersebut hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di RS Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Kota Gede Yogyakarta Bulan April-Mei 2010 (n= 30) adalah sebagai berikut:

4. Analisis regresi linier

Tabel 5
Hasil Regresi Karakteristik Responden Di RS Ibu Dan Anak PKU
Muhammadiyah Yogyakarta Bulan April-Mei 2010 (n=30)

Variabel	Koefesien	<i>p Value</i>	<i>r square</i>
Umur	-0,282	0,297	0,076
Pendidikan	-0,119	0,565	
Status gravida	-0,025	0,789	

Berdasarkan table 5 diatas diketahui bahwa nilai p pada masing-masing karakteristik tidak mempengaruhi sikap ibu post sectio caesarea tentang mobilisasi dini karena nilai p pada setiap karekteristik diatas 0.05. koefesien pada masing-masing karakteristik juga memiliki nilai negatif yang artinya semakin tinggi usia seseorang, pendidikan seseorang dan semakin berpengalaman seseorang tentang proses melahirkan ataupun ibu yang multipara maka semakin tidak baik pula sikapnya. *r square* bernilai 0.076 artinya besarnya pengaruh karakteristik responden usia, pendidikan dan status gravida terhadap sikap sebesar 0.076 atau 7.6%.

Tabel 6
Hasil Regresi Karakteristik Responden Terhadap Sikap Di RS Ibu Dan Anak
PKU Muhammadiyah Yogyakarta Bulan April-Mei 2010 (n=30)

Variabel	Koefesien	<i>p Value</i>	<i>r square</i>
Usia	-0.036	0.924	0.021
Pendidikan	0.165	0.574	
Status gravida	-0.032	0.807	

Berdasarkan table 6 diatas diketahui bahwa nilai p pada masing-masing karakteristik tidak mempengaruhi pengetahuan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini karena nilai p pada setiap karekteristik diatas 0.05. Koefesien pada karakteristik usia dan status gravida memiliki nilai negatif yang artinya semakin tinggi usia seseorang dan semakin berpengalaman seseorang tentang proses melahirkan ataupun ibu yang multipara dan primipara maka semakin tidak baik pula pengetahuannya. r square bernilai 0.021 artinya besarnya pengaruh karakteristik responden usia, pendidikan dan status gravida terhadap pengetahuan sebesar 0.021 atau 2.1%.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Beberapa karakteristik responden pada tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh usia produktif yaitu antara 20 hingga 35 tahun yang berjumlah 25 responden (83.3%). Responden yang berusia lebih dari 35 tahun terdapat 5 responden (16.7). Menurut Gherman et al (1999), usia lebih dari 35 tahun dan *bedrest* pada post partum meningkatkan resiko *venous thrombo emboli (VTE)*. Usia

dan mobilisasi dini, namun penurunan elastisitas aktivitas otot bisa memperlambat proses mobilisasi dini.

Karakteristik usia responden pada penelitian ini terlihat cukup baik karena mayoritas masih berusia produktif dan hal ini menguntungkan terhadap keamanan ibu walaupun melakukan persalinan dengan proses *sectio caesarea*, sehingga resiko-resiko komplikasi yang mungkin terjadi dapat diperkecil. Berdasarkan hasil dari regresi linier menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini karena nilai $p > 0.05$ dan nilai koefisiennya pengetahuan bernilai negatif (-0.036), sikap juga bernilai negatif (-0.282) yang berarti bahwa semakin tinggi usia seseorang berarti semakin tidak baik tingkat pengetahuan dan sikapnya.

b. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh status pendidikan terakhir SMA yaitu 14 responden (46.7%). Menurut Mulyanti (2002), tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman dan latar belakang pendidikan. Pendidikan terbagi atas dua kategori yaitu pendidikan informal dan formal, pendidikan formal salah satunya berasal dari sekolah-sekolah maupun dari perguruan tinggi. Pendidikan informal salah satunya bisa didapat dari informasi yang diberikan oleh keluarga. Menurut Bobak (2005), fungsi keluarga mencakup lima bidang dasar: biologi, ekonomi,

mendominasi karena pendidikan yang diberikan keluarga terhadap pasien *sectio caesarea* akan mudah diterima karena adanya keterikatan hubungan antara satu sama lain yang erat.

Berbeda halnya dari pendapat ahli diatas, dari penelitian ini dinyatakan bahwa pendidikan seseorang tidak ada pengaruhnya terhadap sikap ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini karena nilai p yang didapat adalah 0.789 dimana $p > 0.005$ dan nilai koefesien pada pendidikan bernilai negatif (-0.025).

c. Status gravida

Karakteristik pasien dengan status gravida dikategorikan menjadi dua yaitu primipara dan multipara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian *sectio caesarea* pada multipara lebih besar dibandingkan dengan primipara walaupun tidak terdapat perbedaan persentasi yang jauh (13.4%). Hasil dari regresi linier menunjukkan bahwa status gravida juga tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini, pernyataan ini didukung oleh hasil dari regresi linier yang telah peneliti lakukan dimana nilai p pada status gravida untuk kategori tingkat pengetahuan adalah 0.807 dan sikap adalah 0.565 yang berarti $p > 0.05$ dan nilai koefesiennya bernilai negatif sehingga, pengalaman terhadap proses melahirkan ibu berkali-kali ataupun ibu multipara dan primipara tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini.

2. Analisa Univariat

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan “hasil tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea* kategori sedang mendominasi dengan jumlah sebanyak 14 responden (46.3%), namun hanya terdapat perbedaan 3.4% dengan responden kategori tinggi yang memiliki 13 responden (43.3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki responden adalah baik dalam melakukan mobilisasi dini dan menjadi lebih mudah dan benar. pengetahuan yang didapat responden berasal dari bermacam-macam sumber yang salah satunya dari tim kesehatan, majalah, keluarga dan yang lainnya. Relevan dengan pendapat Notoatmodjo (2007), bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari proses belajar sedangkan proses belajar bisa terjadi dimana saja dan kapan saja.

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Lehrer (2004), bahwa pengetahuan umumnya berasal dari pengalaman individu, informasi yang diperoleh dari orang tua, teman, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Pelatihan.

pengalaman dan pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan dan mempengaruhi kebutuhan seseorang akan informasi.

b. Sikap

Sikap adalah suatu bentuk reaksi perawat seseorang terhadap suatu objek baik perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavourable*) pada objek tersebut (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan tabel 3 sikap ibu terhadap mobilisasi dini ibu post sectio caesarea menunjukkan hasil yang baik, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentasi yang tinggi yaitu 66.7% dengan jumlah 20 responden. Sikap ibu yang baik dapat mendukung menuju sehat yang lebih cepat. Faktor pendukung dari sikap ibu yang baik ini meliputi pengetahuan yang juga baik disamping itu peran perawat dan tim kesehatan yang memberikan informasi secara jelas kepada pasien sehingga pasien *sectio caesarea* mampu melakukan mobilisasi dini dengan baik dan benar.

3. Analisa Bivariat

Karakteristik hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu post *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini dengan menggunakan tabulasi silang menunjukkan hasil responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan sikap yang baik mendapatkan persentasi tertinggi 36.7% sedangkan responden dengan pengetahuan rendah dan sikap yang cukup hanya mendapatkan persentasi 10%. hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan

sikap mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu tindakan untuk menjadi sehat. Pengetahuan dan sikap terhadap mobilisasi dini meliputi pengetahuan mengenai gerakan apa saja yang harus dilakukan ibu *post sectio caesarea* hingga pulih seperti sediakala.

Mobilisasi ini dilakukan setelah ibu bersalin, kebijakan untuk secepat mungkin membimbing pasien keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin berjalan. Pasien sudah diperbolehkan bangun dari tempat tidur dalam 24-48 jam post partum (ambarwati, 2008).

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat hasil korelasi hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap mobilisasi dini ibu post sectio caesarea dilakukan dengan uji korelasi *Spearman's rho*. Hasil uji statistik menunjukkan koefisien korelasi bahwa nilai *significancy*, dimana R korelasi sebesar 0.438 yang berarti memiliki nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik pula sikapnya. Hasil penelitian ini memiliki kekuatan hubungan dengan kategori tingkatan sedang karena 0.438 berada pada rentang sedang yaitu 0.400-0.599. Tingkat signifikansi $p < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di RS Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Kota Gede Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Adiyati, (2003) tentang hubungan tingkat pengetahuan terhadap kemampuan mobilisasi dini ibu post

partum di rumah sakit bersalin budi rahayu magelang. Menunjukkan bahwa kemampuan ambulasi dini yang mandiri dari ibu post partum primipara di Ruang Nifas Rumah Bersalin Budi Rahayu Magelang di pengaruhi oleh:

- a) Minat dan kemauan yang tinggi dari ibu post partum primipara untuk segera sehat dan merawat dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- b) Di Ruang Nifas Rumah Bersalin Budi Rahayu Magelang telah dilaksanakan rawat gabung (*rooming in*) bayi dengan ibunya, sehingga mempengaruhi keinginan ibu untuk segera beraktivitas melayani dirinya sendiri dengan bayi.
- c) Tenaga keperawatan masih belum cukup untuk dapat memberi pelayanan keperawatan secara keseluruhan sehingga mendorong ibu-ibu post partum untuk merawat dirinya sesuai kemampuan.
- d) Pengaruh lahir spontan membuat ibu post partum merasa berhasil dapat melahirkan secara alami dan ini mempengaruhi kondisi psikologis ibu, perasaan puas dan menyenangkan sehingga ibu sanggup melakukan aktivitas segera setelah melahirkan tanpa bantuan orang lain.